

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional*, semua variabel di ukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap penilaian EWS dan kejadian *code blue* di unit perawatan dewasa RS Siloam Lippo Karawaci Tangerang.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perawat pelaksana di unit perawatan dewasa Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci adalah sebanyak 136 orang

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sejumlah gugus atau sejumlah tertentu anggota himpunan yang dipilih dengan cara tertentu agar mewakili populasi (Supardi & Rustika, 2013). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan acuan *tabel krejcie* yakni sejumlah 80 orang.

Ada dua kriteria sampel yaitu :

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana di unit perawatan dewasa yang tidak sedang study.

b. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari *study* karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Perawat yang sedang cuti.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci Tangerang pada bulan september 2017 hingga November 2017.

D. Etika penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas, melindungi dan menghormati hak responden untuk menolak diajak bekerjasama. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan untuk diajukan kepada karumkit rumah sakit, kemudian penelitian mencari informasi tentang calon responden yang memenuhi kriteria yang akan diteliti.

Menurut Polit & Beck (2014), etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain:

1. *Informed consent* (tanda persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan anatara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* diberikan sebelum dilakukan penelitian. Tujuan diberikan informed concent adalah agar perawat pelaksana di unit perawatan dewasa RS Siloam Lippo Karawaci mengerti maksud dan ujuan penelitian. Jika perawat pelaksana di unit perawatan dewasa di RS Siloam Lippo Karawaci Tangerang bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak

mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Perawat pelaksana di unit perawatan dewasa RS Siloam Lippo Karawaci Tangerang menuliskan nama inisial mereka pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari perawat dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset penelitian. Setelah selesai penelitian, untuk menjaga kerahasiaan informasi, maka kuesioner yang telah diisi oleh responden dibakar.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada kerangka konsep, pertanyaan dibuat berdasarkan variable yang ada. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian pertama yang berisikan tentang data demografi, bagian kedua berisi 51 pernyataan – pernyataan. 15 pernyataan untuk pengetahuan tentang EWS dan cara penilaiannya, 10 pernyataan berisikan mengenai sikap responden dalam penerapan penilaian EWS dan 10 pernyataan tentang perilaku kepatuhan responden terhadap penilaian EWS. Di dalam kuesioner mencantumkan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan dengan pilihan jawaban “benar” dan “salah”.

Hasil uji coba kuesioner meliputi :

1. Validitas kuesioner

Validitas suatu instrument penelitian merupakan kemampuan tingkat ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur atau instrument penelitian yang diterapkan dalam menyelidiki suatu permasalahan penelitian yang memiliki kemampuan mengukur yang handal (Susilo, 2013). Validitas kusioner dikatakan valid apabila instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada prinsipnya, peneliti harus mempertimbangkan kepada siapa peneliti bertanya (Nursalam, 2008). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut dapat menjadi alat ukur yang tepat, maka dilakukan uji korelasi antar skor tiap – tiap item dengan skor total kuesioner dengan mencari df (derajat bebas) yaitu jumlah seluruh butir pertanyaan dikurangi 2, tingkat signifikan 0,05, bila lebih besar dari r tabel berarti pertanyaan bersifat valid.

Rumus validitas :

$$R = \frac{N (\sum XY)(\sum X.\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X - \sum X)(N \sum X - \sum Y)}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

R : Koofesien korelasi

N : Jumlah responden uji coba

X : Skor item

Y : Skor total seluruh pertanyaan.

XY : jumlah perkalian

X² : Jumlah dari kuadrat X

Y² : jumlah dari kuadrat Y

N : jumlah subjek

2. Reliabilitas.

Reliabilitas merupakan tingkat kemampuan instrument penelitian dalam pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data dan secara konsisten (Susilo, 2013). Uji reliabilitas dilaksanakan apabila semua pernyataan dari instrumen sudah dinyatakan valid. Hasil uji coba kuesioner akan reliabel bila nilai r *Alpha Cronbach's* (α) > 0,6

Rumus realibilitas :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- α : realibilitas instrumen
- k : jumlah item pertanyaan.
- σ_b^2 : Jumlah varians setiap item
- σ_t^2 : total varians.

Uji validitas dan realibilitas instrument dilakukan pada 30 responden perawat di tiga unit perawatan dewasa RS Siloam Lippo Karawaci tangerang. Ke tiga unit tersebut tidak menjadi responden saat penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dimengerti, diterima oleh responden dan sistematis yang tercantum dalam instrument penelitian dapat dipahami oleh responden (Susilo, 2013).

F. Metode pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara uji coba kuesioner instrument yang diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dalam penelitian karena kesimpulan penelitian hanya dapat diperoleh bila alat pengukuran adalah akurat (Sudigdo & Sofyan, 2010). Pengumpulan data yang dilakukan di ruang galilea RS Siloam Lippo Karawaci yaitu dengan prosedur sebagai berikut :

1. Persiapan :
 - a. Sebelum penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin ke Direktur Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci dan Kepala Unit perawatan dewasa yang ada di RS Siloam Lippo Karawaci.
 - b. Menetapkan sampel penelitian sesuai rencana.

- c. Melakukan uji Validitas kuesioner 51 pernyataan – pernyataan. 25 pernyataan untuk pengetahuan tentang EWS dan cara penilaiannya, 15 pernyataan berisikan mengenai sikap responden, dan 15 pernyataan berisikan mengenai perilaku responden. Hasil olah data spss menunjukkan validitas dari pertanyaan tingkat pengetahuan responden sebanyak 15 pertanyaan dengan nilai cronbach's alpha (0,833), sebanyak 10 pertanyaan mengenai sikap responden dengan nilai cronbach's alpha (0,897), dan sebanyak 10 pernyataan mengenai perilaku responden dengan nilai cronbach's alpha (0,856).
2. Pengambilan data :
 - a. Mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada responden.
 - b. Responden dipersilahkan membaca lembar persetujuan dan mohon untuk menandatangani.
 - c. Responden diberi penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan dipersilahkan bertanya bila belum jelas.
 - d. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dan selama pengisian kuesioner peneliti berada di dekat responden. Responden diberikan kesempatan untuk meminta penjelasan terhadap pernyataan yang diberikan.
 - e. Responden diwajibkan menjawab seluruh pernyataan yang diberikan.
 - f. Melakukan observasi langsung terkait perilaku perawat dalam penilaian EWS di unit perawatan dewasa RS Siloam Lippo Karawaci Tangerang dengan menggunakan chek list pada lembar observasi

G. Teknik analisis data

Teknik analisa data terbagi menjadi 2 tahap yaitu pengolahan data dan analisa data.

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data - data dengan melakukan perhitungan lembar kuesioner tentang hubungan perilaku penilaian EWS terhadap tingkat pengetahuan dan sikap perawat untuk memastikan pengembalian kuesioner sesuai dengan jumlah kuesioner yang dibagikan serta menghitung dan mengoreksi data kuesioner.

b. *Coding data*

Yaitu pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuisisioner. Peneliti melakukan pengkodean pada jawaban setiap variabel sebagai berikut:

- a. variabel pengetahuan : benar bernilai 2 salah bernilai 1
- b. variabel sikap : sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, setuju bernilai 3, sangat setuju bernilai 4

c. *Entry data*

Setelah di beri kode selanjutnya data dimasukkan ke dalam program komputer berdasarkan kategori variabel penelitian yang ada dalam kuesioner yaitu tingkat pengetahuan dan sikap responden dalam melakukan penilaian EWS .

2. Analisis data

Tekhnik analisis kuantitaif disebut juga tekhnik statistik. Tekhnik analisis statistik ini yang di analisis adalah data yang dalam bentuk angka-angka.

a. *Analisa univariat*

Analisa data univariate digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan presentasi variabel independen yaitu tingkat pengetahuan, dan sikap perawat. Karakteristik responden meliputi usia perawat, pengalaman kerja, tingkat pendidikan variabel dependen yang di analisa adalah perilaku kepatuhan penilaian EWS dan kejadian *code blue* di unit perawatan dewasa

RS Siloam Lippo Karawaci Tangerang. Uji statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer, *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22*.

Analisis *bivariat* Analisis ini digunakan untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas (pengetahuan dan sikap perawat) dengan variabel terikat (perilaku kepatuhan terhadap penilaian EWS dan kejadian *code blue*). Setelah data diolah kemudian dilakukan analisa data untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *spearman's rho*.

Tabel Uji statistik

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistik
1	Tingkat Pengetahuan (Ordinal Kategori 3)	Prilaku Kepatuhan penilaian EWS (Ordinal kategori 2)	Spearman's rho
2	Sikap (Ordinal Kategori 2)	Prilaku Kepatuhan penilaian EWS (Ordinal kategori 2)	Spearman's rho

Analisa bivariat dibuat dengan korelasi *spearman's rho* karena untuk menguji keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Rumus *spearman's rho* adalah sebagai berikut :

$$\hat{\rho} = 1 - \frac{6\sum b}{n(n^2-1)} \dots\dots\dots(3)$$

keterangan :

$\hat{\rho}$: Nilai korelasi ranks spearman

b : Jumlah kuadrat selisih rangking variabel x dan y atau RX-RY

n : Jumlah sampel

